

JURNAL
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN MODERN

DI KOTA BANDUNG

(Arsitektur Islam)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Program Pendidikan
Sarjana Strata – 1



Disusun Oleh :

MUH. SIRI AMINUDIN

4122.3.15.12.0004

ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK, PERANCANGAN DAN ARSITEKTUR
UNIVERSITAS WINAYA MUKTI
2020

Abstrak

PERANCANGAN PONDOK PESANTREN MODERN DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA ARSITEKTUR ISLAM

Oleh :

Muh. Siri Aminudin (NPM : 4122.3.15.12.0004)

Perancangan Pondok Pesantren adalah sebuah fasilitas pendidikan yang menonjolkan ilmu keagamaan selain ilmu sosialnya, keunikan Pondok Pesantren sendiri adalah dimana siswa atau yang lebih di kenal santri belajar mandiri dengan tinggal di asrama tidak pulang kerumah.

Sebagai fasilitas Pendidikan yang berada di kota Bandung maka perancangannya pun haruslah sesuai dengan peraturan – peraturan kota yang ada agar terlihat rapi dan tidak melanggar peraturan, karena mengusung modern dari segi desainnya pun harus berbeda dengan pesantren umumnya.

Demi kenyamanan penghuni serta pengunjung Pondok Pesantren ini menyediakan dua lapangan, air mancur, dua area parkir yang cukup besar dan taman sehingga bisa membuat nyaman penghuni maupun pengunjung Pondok Pesantren.

Perancangan Pondok Pesantren ini bertemakan arsitektur islam sehingga nantinya diharapkan bisa diterima oleh masyarakat kota Bandung, bisa jadi daya Tarik tersendiri dengan ornamen - ornamen serta ke megahan arsitektur islam .

Kata Kunci : Pondok Pesantren, Arsitektur Islam, Fasilitas

Abstrak

The design of the Islamic boarding school is an educational facility that emphasizes the science of religion in addition to social science, the uniqueness of the Islamic boarding school itself is that students or those who are better known as santri learn independently by living in a dormitory not returning home.

As an educational facility located in the city of Bandung, the design must be in accordance with the existing city regulations so that it looks neat and does not violate regulations, because carrying modern in terms of design must be different from other pesantren in general.

For the comfort of residents and visitors to the Islamic Boarding School, it provides two fields, a fountain, two large parking areas and a garden so that it can comfort both residents and visitors of the Islamic Boarding School.

The design of this Islamic boarding school has the theme of Islamic architecture so that it is expected to be accepted by the people of the city of Bandung, so that it can be a special attraction with ornaments and the grandeur of Islamic architecture.

Keywords: Islamic boarding schools, Islamic architecture, facilities

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan sistem pendidikan agama Islam yang tertua sekaligus merupakan ciri khas yang mewakili Islam tradisional Indonesia yang eksistensinya telah teruji oleh sejarah dan berlangsung hingga kini. Pada mulanya merupakan sistem pendidikan Islam yang dimulai sejak munculnya masyarakat Islam di Indonesia.

Munculnya masyarakat Islam di Indonesia berkaitan dengan proses Islamisasi, dimana proses Islamisasi terjadi melalui pendekatan dan penyesuaian dengan unsur-unsur kepercayaan yang sudah ada sebelumnya, sehingga terjadi percampuran atau akulturasi. Saluran Islamisasi terdiri dari berbagai cara antara lain melalui perdagangan, perkawinan, pondok pesantren dan kebudayaan atau kesenian.

Di dalam lembaga pendidikan pesantren ini terdapat seorang kiai (pendidik) yang mengajar dan mendidik para santri dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman serta adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akan tetapi, pondok pesantren tetap merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat untuk masyarakat.

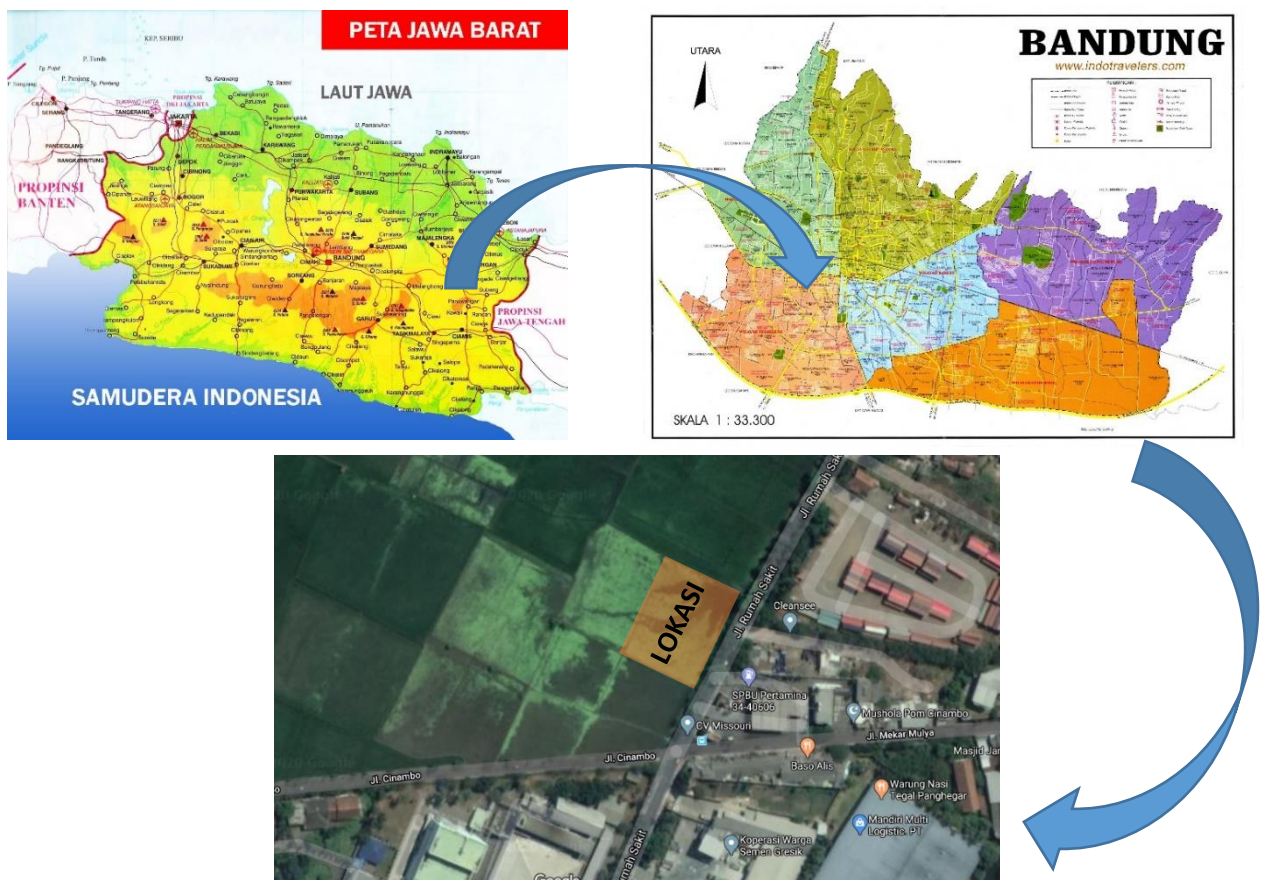
Pondok pesantren "Baitul Arqom" adalah suatu lembaga pendidikan Islam dengan menyeimbangkan antara kurikulum pendidikan agama Islam dan pengetahuan umum

yang dalam proses kegiatan belajar mengajarnya menggunakan sistem Pondok Pesantren Modern, dimana para santri / siswanya harus tinggal dan mandiri di dalam asrama yang telah disediakan oleh Pondok Pesantren tersebut yang diikat dengan peraturan-peraturan agama dan diawasi serta dibimbing oleh para ustadz. Pondok pesantren “Baitul Arqom” berdiri dibawah organisasi Nahdlatul Ulama, dimana mayoritas penduduknya merupakan anggota Nahdlatul Ulama. Adapun peran serta pondok pesantren “Baitul Arqom” di dalam masyarakat adalah sebagai kader serta da’i dalam menyebarkan ilmu agama Islam yang benar dan jauh dari Bid’ah, Tahayul dan Khurofat di masyarakat.

Dilihat dari segi bangunan, harus melihat dari aspek aspek kenyamanan dan keindahannya dikarenakan seorang santri/santriwati wajib tinggal “mondok” di pesantren jadi dengan bangunan yang nyaman akan membuat para calon santri/santriwati akan nyaman tinggal di pesantren, pengolahan bentuk bangunan akan menjadi salah satu daya tarik untuk membuat image pesantren yang terlihat kaku dan terkesan menakutkan bagi calon santri atau santriwati akan menjadi sebaliknya.

2. ANALISA TAPAK

Lokasi proyek perancangan terletak di Jl. Rumah Sakit, Kota Bandung



Gambar 4.1 Peta Lokasi Jl. Rumah Sakit

Sumber : Googlemap

3. PROGRAM KEGIATAN DAN KEBUTUHAN

Kegiatan	Ruang	Pengguna
Diniyah	Ruang Kelas	Santri / Santriwati
Istirahat	Asrama/Kobong	
Makan	Ruang Makan, Kantin	
Ibadah	Masjid	
Membaca/Belajar	Perpustakaan	
Mencari tugas dan Praktek	Lab. Komputer	
Olahraga	Lapangan	
Mandi, Mencuci, Menjemur	Toilet, Tempat Berjemur	
Berkumpul	Taman, Aula	
Buang air besar/Buang air kecil	Toilet	
Mengajar Santri	Ruang Kelas, Masjid	Ustadz/ Tenaga Pendidik
Ibadah	Masjid	
Buang air besar/Buang air kecil	Toilet	
Berkunjung	Ruang Kunjungan	Pengunjung
Ibadah	Masjid	
Berkumpul	Aula	
Makan dan Minum	Kantin	
Memasak	Dapur Umum	Aktifitas Pengunjung
Perawatan Kesehatan	Klinik Kesehatan	
Memarkir Kendaraan	Tempat Parkir	
Pengamanan	Pos Jaga	

Tabel 4.1 Program Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Sumber : Analisis Penulis

4. PROGRAM RUANG

Program ruang yang dibutuhkan untuk Pondok Pesantren

1. Asrama

No	Jenis Ruang	Luas	Jumlah
1	Aula	192 m2	1
2	Gudang Aula	16 m2	1
3	Puskesmas	32 m2	2
4	Dapur & Kantin	192 m2	2
5	Toilet	4 m2	16
6	Tempat Jemur	48 m2	4
7	Kamar Tidur/Kobong	16 m2	60

2. Sekolah

No	Jenis Ruang	Luas	Jumlah
1	Ruang Pendaftaran	128 m2	1
2	Perpustakaan	64 m2	1
3	Lab. Bahasa	64 m2	1
4	Lab. Kimia	64 m2	1
5	Ruang Multimedia	64 m2	1
6	Ruang Komputer	64 m2	1
7	Lab. Musik	64 m2	1
8	Ruang TU & BK	64 m2	1
9	Ruang Guru & Kepsek	64 m2	1
10	Sanggar Pramuka	32 m2	2
11	Ruang Osis	32 m2	2
12	Ruang Kelas	64 m2	12
13	Toilet	3 m2	16

3. Masjid

No	Jenis Ruang	Luas	Jumlah
1	Ruang Karyawan	12 m2	2
2	Ruang Marbot	10 m2	1
3	Ruang Sound System	10 m2	1
4	Ruang Properti	12 m2	2
5	Gudang	10 m2	2
6	Ruang Imam/Mimbar	12 m2	1
7	Ruang sholat	378 m2	1
8	Tempat Wudhu & Toilet	27 2	2

Tabel 4.2 Program Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Sumber : Analisis Penulis

5. KONSEP DASAR

Dalam sejarahnya, Islam pernah mencapai puncak kejayaan (The Golden Age) di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kala itu, Islam berada pada tingkat peradaban paling tinggi.

Salah satu bidang yang sangat menonjol dalam peradaban Islam adalah arsitektur, hingga muncullah sebutan arsitektur Islam (Islamic architecture) dalam khazanah arsitektur dunia. Arsitektur Islam merupakan wujud perpaduan antara kebudayaan manusia dan proses penghambaan diri kepada Tuhannya.

Genre arsitektur ini mengungkapkan hubungan geometris yang kompleks, hierarki bentuk dan ornamen, serta makna simbolis yang sangat dalam. “Di dalam Arsitektur Islam terdapat esensi dan nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan dalam membuat bangunan,” kata M Ibrahim Halili dalam Arsitektur Islam Masa Dinasti Usmani.

Bentuk-bentuk prinsip arsitektur Islam terentang mulai dari masjid, makam, istana, dan benteng. Dari keempat jenis bangunan inilah kosa kata arsitektur Islam berkembang dan digunakan untuk menciptakan bangunan lain, seperti pemandian umum (hammam), air mancur, monumen, juga landmark kota.

Ka’bah (Baitullah) kerap disebut sebagai arsitektur Islam paling awal. Monumen primordial ini dibangun oleh Nabi Adam AS dan direnovasi oleh Nabi Ibrahim AS. Ka’bah merupakan refleksi duniawi dari monumen surgawi yang juga terpantul dalam hati manusia. Keselarasan dimensi Ka’bah, keseimbangan dan simetrisnya, sekaligus merupakan pusat kosmos Islam. Geometri, bentuk dan ukuran Ka’bah memainkan peranan penting dalam kemunculan arsitektur Islam selanjutnya.

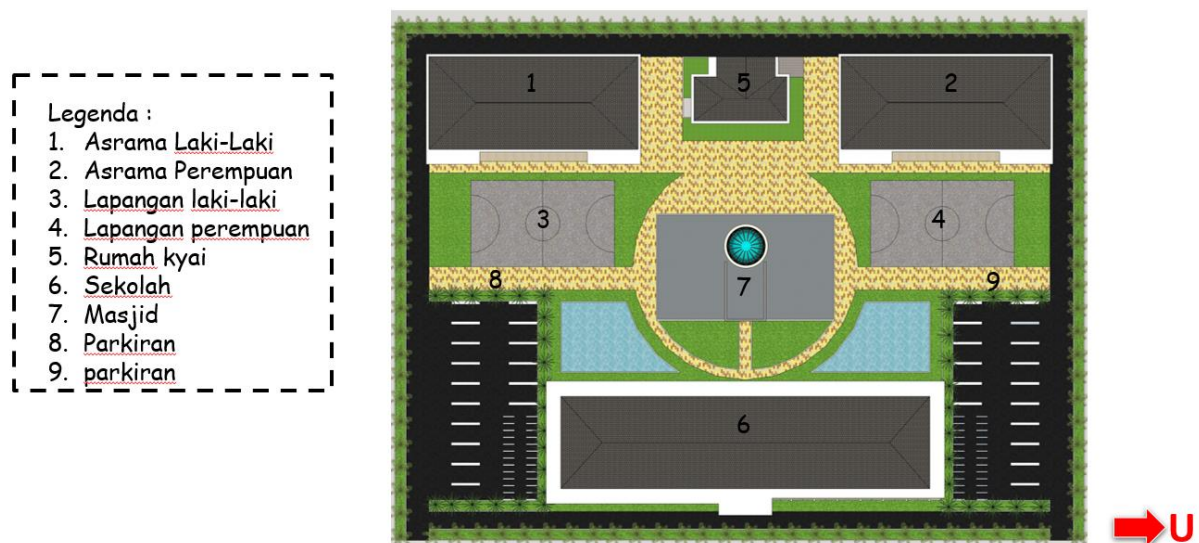
Konsep dasar bangunan arsitektur Islam adalah cara membangun sebagaimana ditentukan hukum syariah tanpa batasan terhadap tempat dan fungsi bangunan. Namun, lebih kepada karakter Islami dalam hubungannya dengan desain bentuk dan

dekorasi. Konsep pembangunan dan keindahan berdasarkan Alquran inilah yang terdapat dalam arsitektur Islam.

Keindahan arsitektur Islam sarat makna. Setiap detailnya mengandung unsur simbolisme nan mendalam. Salah satu makna yang terbaca dalam arsitektur Islam adalah kekaguman manusia terhadap keindahan dan estetika yang tak lepas dari penyerahan diri pada keagungan Sang Khalik.

6. PERLETAKAN MASA BANGUNAN

Pengelompokan ruang pada masa bangunan berdasarkan fungsi yang ada di Pondok Pesantren, berikut zoning pada Pondok Pesantren ini :

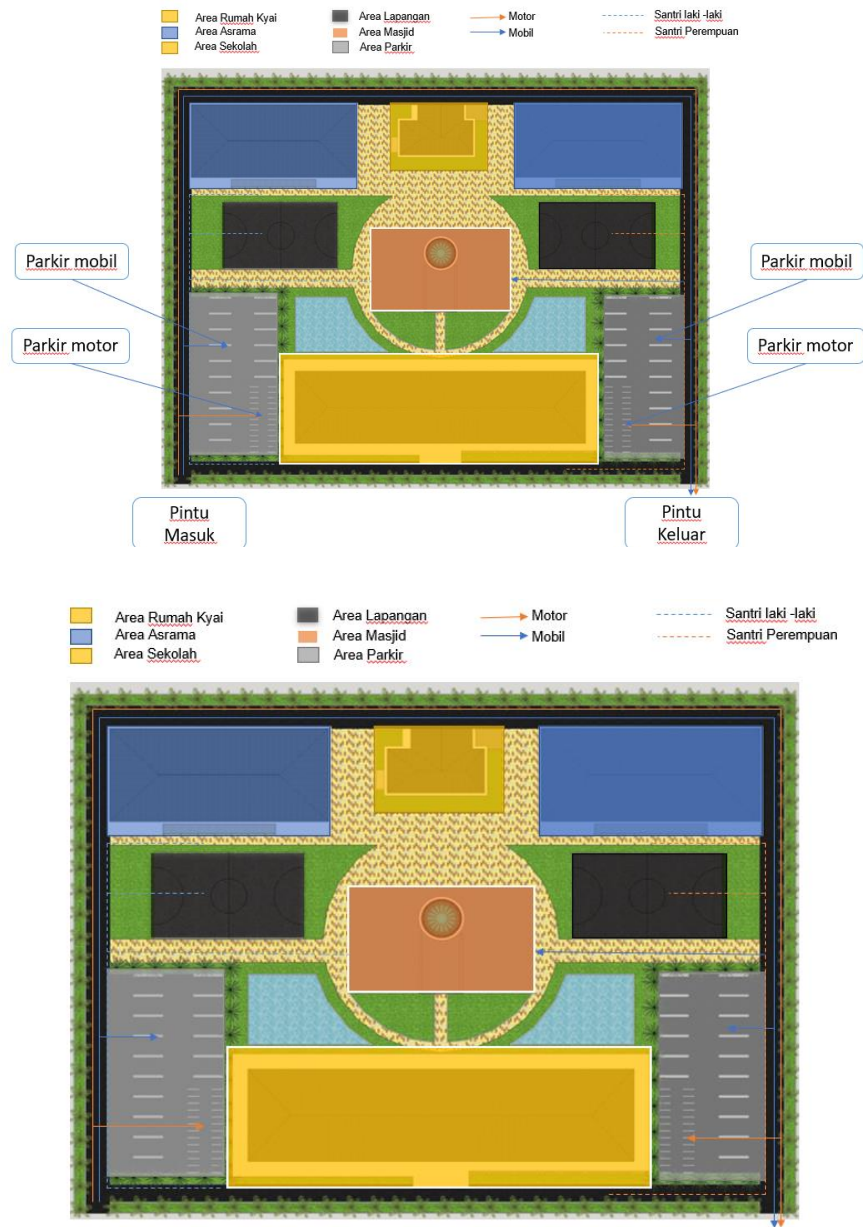


Gambar 5.1 Perletakan massa bangunan dan fungsi

(Sumber : Penulis)

Perletakan massa bangunan dibuat lebih rapih dengan Gedung terpisah pisah antara tiap fungsi bangunan bertujuan agar pengunjung maupun penghuni (santri) dapat berkeliling dikawasan Pondok Pesantren ini, Karena tema yang diambil arsitektur islam maka banyak ornament artistik dari segi bangunannya sehingga enak di pandang.

7. SIRKULASI DAN PINTU MASUK



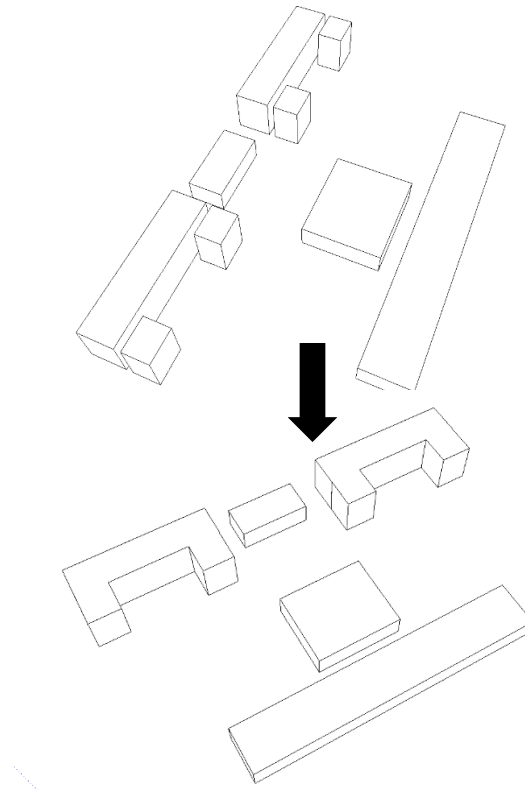
Gambar 5.2 Sirkulasi tapak dan perletakan pintu in/out tapak

(Sumber : Penulis)

- Terdapat 1 pintu masuk dan 1 pintu keluar
- Terdapat 2 parkir mobil
- Terdapat 2 parkir motor
- 1 pintu masuk utama dan 1 pintu keluar agar area lebih privasi bagi santri

8. BENTUK ATAU MASA BANGUNAN

Konsep massa bangunan yaitu arsitektur islam yang bentuk semula persegi panjang terpisah kemudian di satukan agar bentuknya lebih solid dan tegas yang menggambarkan ciri arsitektur islam



Gambar 5.3 transformasi bentuk bangunan

(Sumber : Penulis)



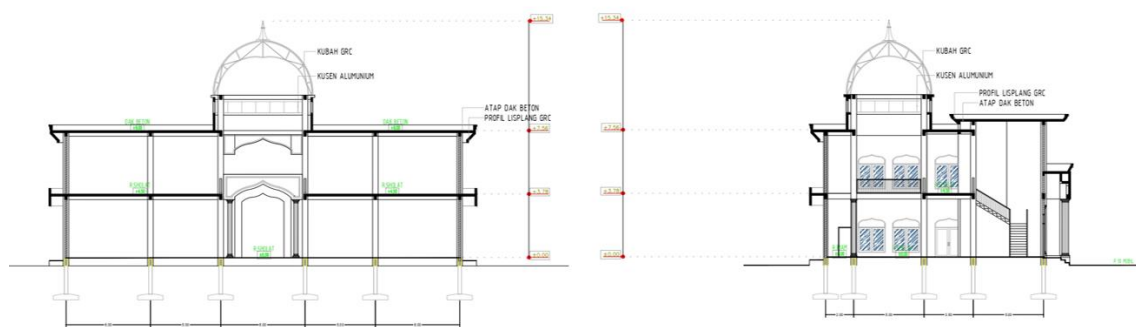
Gambar 5.4 konsep warna

(Sumber : Penulis)

Konsep warna yang di aplikasikan yaitu dominan warna abu-abu dan hijau, karena warna abu merupakan warna netral yang aman diaplikasikan dengan warna lain sedangkan warna hijau adalah warna yang identik dengan agama islam, selain itu sangat cocok juga dengan tema dan konsep yang sama-sama mengutamakan arsitektur islam yang mengutamakan ramah lingkungan dan artistik.

9. STRUKTUR

Konsep struktur yang di pakai di Pondok Pesantren ini yaitu beton bertulang, Beton bertulang merupakan material yang digunakan pada sebagian besar konstruksi bangunan, baik besar maupun kecil.



10. UTILITAS

1. Pencahayaan

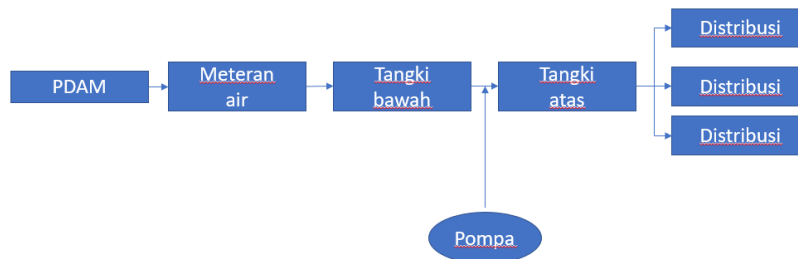
Pencahayaan untuk Pondok Pesantren ini terbagi menjadi 2 yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami lebih pemanfaatan cahaya matahari dan semaksimal mungkin di siang hari di kurangi penggunaan cahaya lampunya dengan cara banyak bukaan, untuk pencahayaan buatan contohnya lampu

2. Penghawaan

Penghawaan di Pondok Pesantren ini terbagi menjadi 2 yaitu alami dan buatan, penghawaan alami dengan memanfaatkan bukaan agar udara luar masuk dengan maximal agar mengurangi penggunaan AC (*Air Conditioner*), sedangkan penghawaan buatan bisa menggunakan AC (*Air Conditioner*).

3. Air

Pemasukan sumber air bersih ke Pondok Pesantren ini berasal dari PDAM

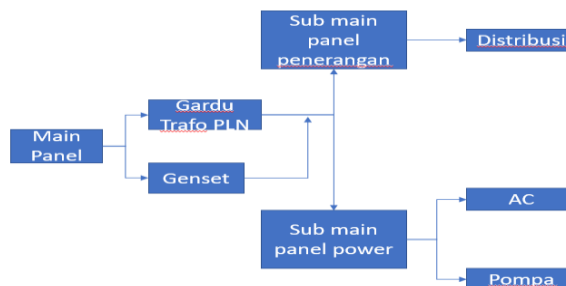


Gambar 5.6 sistem plambing (air bersih)

(Sumber : Penulis)

4. Listrik

Sumber listrik utama didapat dari PLN, agar kebutuhan listrik tetap terpenuhi walaupun PLN mati, tetapi aktivitas masih bisa di laksanakan karena menggunakan listrik cadangan

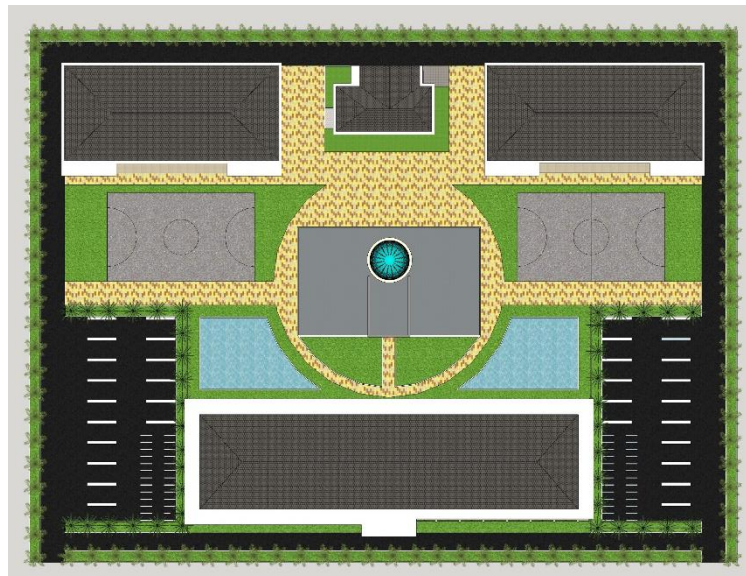


Gambar 5.7 Instalasi listrik

(Sumber : Penulis)

11. PENERAPAN TEMA PADA SITEPLAN

Konsep penerapan Arsitektur Islam pada site plan dengan memusatkan Masjid atau tempat ibadah di bagian center karena tempat ibadah elemen paling penting dalam kehidupan, pemisahan antara asrama laki-laki dan perempuan dengan menempatkan rumah kyai sebagai hijabnya kemudian semua desain toilet tidak menghadap ke arah kiblat.



Gambar 5.8 site plan

(Sumber : Penulis)

12. PENERAPAN TEMA PADA BANGUNAN

- PENGULANGAN



Unit-unit yang merupakan komponen dari kombinasi ruang tertutup dan terbuka, diulang dalam bentuk identik atau beragam dalam struktur ruang yang saling tambah (aditif).



- KUBAH



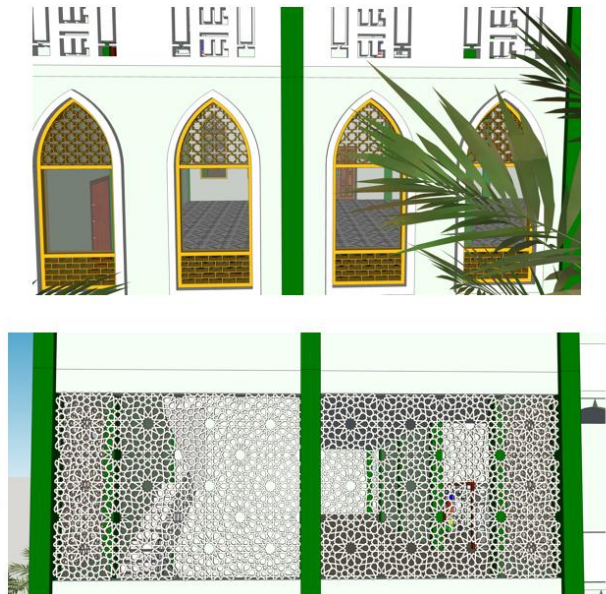
Kubah adalah salah satu unsur yang menonjol dalam arsitektur Islam. Kubah yang umum digunakan berbentuk umbi bawang khas Timur Tengah. Tak hanya bagian luar kubah saja yang diperhatikan nilai estetikanya, namun juga bagian dalam kubah dihias dengan motif-motif geometris.



- MASHRABIYA



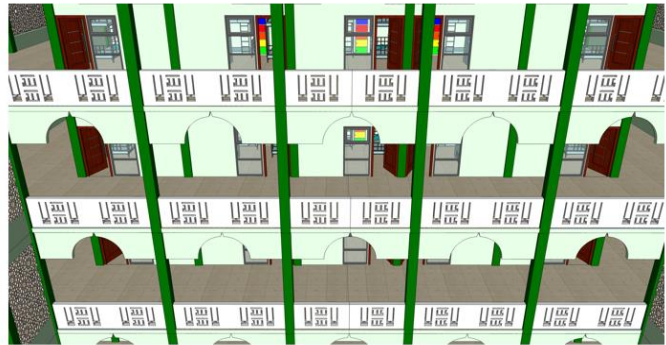
Mashrabiya adalah kisi-kisi yang digunakan pada jendela bergaya Islam. Hal ini selain untuk menjaga privasi penghuninya juga untuk menghalangi sinar matahari yang panas masuk ke ruangan. Hal ini tentu saja karena sebagian besar negara Muslim terletak di wilayah gurun. Mashrabiya ini umumnya menggunakan motif geometris sehingga akan memperindah arsitektur bangunan.



- TRANSFIGURASI RUANG TERTUTUP



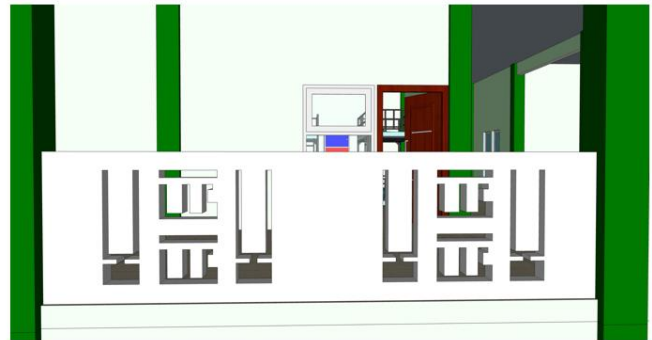
Hal ini tidak dilakukan dengan menghilangkan dinding pembatas melainkan dengan menghilangkan kesan solid dan terbatas pada ruang, dengan penggunaan dinding terbuka, ceruk, kubah, maupun atap. Hal ini berfungsi untuk membebaskan ruang untuk pergerakan manusia serta persepsi estetik dalam ruang.



- KALIGRAFI



Kaligrafi atau seni menghias huruf, terutama huruf Arab sangatlah populer digunakan oleh seniman dan arsitek Muslim. Selain untuk menambah keindahan bangunan, kaligrafi juga sebagai pengingat ayat-ayat Al-Quran.



KESIMPULAN

Secara garis besar bangunan Pondok Pesantren ini jika didesain seunik dan semenarik mungkin maka akan menjadi Pondok Pesantren yang diminati oleh para santri . Apalagi jika desain Pondok Pesantren yang dibuat ramah lingkungan, selain menarik untuk para santri yang belajar di Pondok Pesantren yang ramah lingkungan tetap bisa berkontribusi untuk menjaga lingkungan.

Setelah dilaksanakan survey lokasi dan pengumpulan data maka dapat dianalisa dan dikembangkan lebih jauh sehingga menghasilkan sebuah desain. Adapun konsep Perancangan Pondok Pesantren sebagai berikut :

- Jl. Rumah Sakit, Sukamulya, Cinambo, Kota Bandung
- Pondok Peasntren ini berfungsi sebagai sarana Pendidikan untuk masyarakat Kota Bandung dan Sekitar Kota Bandung
- Tema dari Pondok Pesantren ini adalah Arsitektur Islam sehingga desainnya menjadi lebih menarik.
- Karena temanya Arsitektur Islam maka pengolahan ornamen bangunan serta detailnya menjadi salah satu faktor yang berperan terhadap keberhasilan desain Arsitektur Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Data Arsitek, Jakarta: Erlangga, jilid 2

Depdikbud RI. (2004)

Dhofier, Zamakhsyari. (1994). Tradisi Pesantren Studi Tentang

Ditjen Pendis Kemenag RI. 2016.

Dm, Herman. (2013). Sejarah Pesantren

Dm, Herman. (2013). Sejarah Pesantren

<https://docplayer.info/30101216-4-bab-iv-tinjauan-teori.html>

<https://yymbri.org/tentang-pondok-pesantren/>Pandangan Hidup Kyai. Jakarta: LP3ES.

<https://radiounisia.com/2018/02/13/sejarah-pondok-pesantren/>

<https://baitulhidayah.org/apa-itu-pondok-pesantren/>

Peraturan daerah kota bandung nomor : 10 tahun 2015